



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5624-5634

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar di TK Negeri Pembina Desa Tanah Abang Utara Kabupaten Pali

Esi Maharani^{1✉}, Lidia Oktamarina², Mardeli³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: esimaharani09@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasannya masih rendahnya motivasi anak dalam belajar baik secara internal dan eksternal. Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *reward* terhadap motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 60 anak dan sampel yang digunakan 15 anak dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket serta dokumentasi. Setelah mengumpulkan hasil dari jawaban angket yang sudah disebar maka peneliti mengolah data dengan menggunakan SPSS 25. Adapun analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan uji analisis diperoleh hasil koefisien bahwa data thitung > ftabel (23.694 > 4,67) dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara *reward* (X) terhadap motivasi belajar (Y). Data thitung > ttabel 4.868 > 0,5140 dan sig 0,000 < 0,05 . Karena thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh dari *reward* sebagai variable (X) terhadap motivasi belajar anak (Y).

Kata kunci: *Anak usia dini, reward motivasi belajar*

Abstract

This research is motivated by the fact that children's motivation in learning is still low both internally and externally. This research is to find out whether there is a significant influence of rewards on children's learning motivation at the Pembina Tanah Abang Utara State Kindergarten. The method used in this research is quantitative with an ex post facto approach. The population of this research was all students, totaling 60 children and the sample used was 15 children using the purposive sampling method. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. After collecting the results from the questionnaire answers that had been distributed, the researcher processed the data using SPSS 25. The data analysis used was normality, homogeneity and hypothesis testing. After carrying out the analysis test, the coefficient results showed that the data $f_{count} > f_{table}$ ($23,694 > 4.67$) and $sig < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) so it can be concluded that there is a significant influence between reward (X) on learning motivation (Y). Data $t_{count} > t_{table}$ $4,868 > 0.5140$ and $sig 0.000 < 0.05$. Because $t_{count} > t_{table}$, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of reward as a variable (X) on children's learning motivation (Y).

Keywords: *Early childhood, learning motivation reward*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, anak adalah pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidikan dan orang tua dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak, tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jadi pada dasarnya pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anak sejak dini yang didukung juga oleh lingkungan dari lingkungan anak mendapat berbagai pengalaman dengan berbagai suasana yang memperhatikan keunikan dan perkembangan kepribadian anak.

Reward saat pembelajaran di kelas bisa menghilangkan rasa bosan dan motivasi belajar akan meningkat karena penerapan reward dapat membuat anak senang dan berani

ketika pembelajaran langsung. Menurut R.B.S Fudyartanto mendefinisikan teori motivasi belajar terdapat berbagai penerapannya baik dari lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan sekolah guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan hadiah dan hukuman kepada peserta didik, pendidik dapat menciptakan tingkatan aspirasi dalam bentuk kinerja untuk mendorong anak ketingkat selanjutnya. Pendidik dapat menciptakan kompetisi dan kolaborasi dengan peserta didik guru bisa menggunakan hasil belajar sebagai umpan balik, guru dapat memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan ternyata terdapat 10 anak dari 15 anak yang masih rendahnya motivasi anak dalam belajar baik secara internal dan eksternal. Internal ditandai dengan anak berani menjawab pertanyaan dari pendidik dan eksternal ditandai dengan anak berani bertanya karena adanya penghargaan dari guru. Kurangnya penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga mengakibatkan motivasi belajar anak sangat berkurang dan anak tidak fokus dalam memperhatikan guru upaya guru dalam mengatasi hal tersebut ialah menegur mereka untuk memperhatikan apa yang disampaikan guru. Pada awalnya mereka diam dan memperhatikan tetapi tidak lama kemudian mereka mulai sibuk melakukan aktivitas mereka masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan motivasi belajar anak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara Kabupaten PALL oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Tk Negeri Pembina Desa Tanah Abang Utara Kabupaten Pali".

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex -post facto* yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi, Sugiyono (dalam Riduan) menyatakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* adalah adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Populasi dan sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B kelas B1 TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara yang berjumlah 15 anak.

Sampel

Sampel pada penelitian ini ialah anak-anak kelas B1 sebanyak 15 anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara.

Teknik pengumpulan data

Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui pengamatan langsung untuk melihat motivasi belajar secara umum dan pada saat proses kegiatan pembelajaran anak didik di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara Kabupaten PALI.

Dokumentasi

Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku.

Teknik Analisi Data

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan software SPSS menurut Wahid Sulaiman harus memenuhi syarat yaitu jika nilai Asymp. Sig. $< \alpha$ maka populasi bukan berasal dari populasi dengan distribusi tertentu, tetapi jika Asymp. Sig. $> \alpha$ maka populasi berasal dari populasi dengan distribusi tertentu.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian menggunakan program SPSS 25. Varians dari data dikatakan homogen atau tidak dapat dilihat dari nilai sig. Pada table output SPSS test of homogeneity of variances. Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig. $> 0,05$ maka varians dari data yang di uji adalah sama atau homogeny.

Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh *reward* dan *ice breaking* terhadap motivasi di Uji hipotesis yang digunakan peneliti yakni menggunakan Teknik disebut dengan uji-t (t-test) namun sebelum dilakukan uji hipotesis, penulis melakukan uji normalitas terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian merupakan bentuk penyajian data dari sebelum penelitian hingga sesudah penelitian. Sehingga data yang dibutuhkan guna menemukan hasil pengamatan dapat terjadi secara valid. Kemudian untuk memberikan hasil penelitian, maka akan digunakan uji statistika guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Proses pengujian akan menggunakan SPSS 25 sebagai alat perhitungan otomatis yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada point pembahasan ini akan membahas hasil hipotesis yang telah dilakukan pengujian sehingga didapatkan sampel olah data yang valid menggunakan SPSS 25 sebagai alat perhitungan otomatis. Adapun hipotesis yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh *reward & ice breaking* terhadap motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara.

Menganalisa hipotesis dari pengaruh reward terhadap motivasi belajar anak perlu diketahui terlebih dahulu bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian design ex post facto yang dimana bahwa penelitian ini bukan diambil melalui treatment atau perlakuan dari peneliti. Penelitian ini adalah melakukan pengamatan dari program atau kegiatan yang dilakukan di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara Sehingga sebab dan akibat dari program ini yang akan menjadi acuan analisa hipotesis sehingga didapatkan suatu variable baru yang menjadi nilai dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan ternyata dalam hal pemberian reward yang dilakukan oleh guru di TK Negeri Pembina Desa Tanah Abang Utara Kabupaten PALI yang telah diterapkan masih kurang maksimal sehingga menimbulkan kebosanan serta kurangnya gairah dalam belajar. jika anak merasa bosan dan tidak bergairah maka partisipasi anak dalam belajar akan berkurang sehingga mengakibatkan motivasi belajar anak sangat berkurang anak tidak akan fokus memperhatikan guru. Melalui permasalahan yang ditemukan setelah dilakukan pemberian reward secara maksimal motivasi belajar anak semakin baik. Kemudian melihat dari pengujian analisa data serta hipotesis diketahui bahwa terjadi perubahan motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara melalui program pemberian reward. Ada dua variable penting yang akan menjadikan poin pembahasan ini memiliki beberapa titik bahasan, yaitu variabel independen (reward) dan variabel dependen (motivasi belajar).

Penelitian tentang pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara menggunakan alat analisis korelasi Product moment. Hipotesis yang menyatakan bahwa "adanya pengaruh pemberian reward terhadap

motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara” terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat diterima dengan baik, pada taraf signifikan 64,6 % bahwa “adanya pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara” Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa reward mampu membuat motivasi belajar anak menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Cara untuk mengumpulkan data apakah motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara meningkat dengan adanya reward yaitu observasi, angket serta dokumentasi. Angket untuk reward diberikan kepada guru dan motivasi belajar diberikan kepada orang tua sebagai perwakilan dari anak didik. Untuk orang tua yang mengisi angket motivasi belajar yang tidak menunggu anaknya di sekolah peneliti memberikan kertas angket kepada anak untuk dibawa pulang dan peneliti dibantu guru untuk memberitahu orang tua melalui grup whastApp untuk mengisi angket tersebut dan dibawa kembali kesekolah keesokan harinya, bisa juga menanyakannya kepada wali murid yang menunggu anaknya di sekolah.

Peneliti memastikannya dengan cara observasi atau pengamatan langsung. Setelah mendapatkan datanya, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Melalui reward yang diberikan guru, maka anak didik akan merasa terdorong untuk memberikan respon kembali (umpan balik). Respon tersebut diberikan terhadap perilaku yang baik agar terulang kembali dan yang belum baik dapat menjadi baik.

Motivasi belajar setiap anak didik di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara berbeda-beda. Oleh karena itu, ada beberapa anak yang masing kurang motivasi belajarnya Walaupun reward sudah diterapkan di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara, Maka dari itu motivasi belajar mempunyai nilai yang sangat penting dalam pembelajaran. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak yaitu internal yang terdapat di dalam diri anak serta eksternal yang terdapat di luar diri anak.

Sejalan dengan pendapat Hamzah motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indicator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri anak itu sendiri yang merupakan sebuah tingkah laku. Kemudian Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar seperti lingkungan anak tinggal, pergaulan anak dengan temannya, dan sebagainya.

Reward yang diberikan guru di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara tersebut kurang maksimal seperti halnya dalam pemberian reward disana menggunakan kalimat berupa pujian atau bahasa tubuh jarang menggunakan hadiah seperti pemberian bintang atau pin. Setelah guru memberikan reward dengan optimal, penuh dengan antusias maka motivasi belajar anak didik terdapat hubungan searah. Semakin baik dan optimal pemberian reward yang dilakukan guru kepada anak didik saat pembelajaran, maka akan semakin baik pula motivasi belajar anak.

Hal ini relevan dengan dengan teori Hurlock (dalam Irwan dan Ulfa) mengatakan bahwa "orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka. Untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar, metode reward dapat digunakan sebagai stimulus bagi anak agar anak termotivasi dalam belajar. Kedua metode ini bersumber dari teori behaviorisme yang dalam proses belajar menggunakan stimulus-respon yaitu rangsangan dan tindakan dari lingkungan. Sehingga metode reward merupakan stimulus atau sesuatu yang dapat memberikan rangsangan kepada individu. Reward atau hadiah bisa digunakan sebagai rangsangan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar.

Sejalan dengan pendapat John W Santrock hadiah atau reward yang mengandung informasi tentang kemampuan murid dapat meningkatkan motivasi intrinsik dengan cara meningkatkan perasaan bahwa diri mereka kompeten. Ketika hadiah dikaitkan dengan kompetensi, maka hadiah bisa menaikkan motivasi dan minat. Maka dapat diartikan bahwa penerapan reward dapat menaikkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar dikarenakan adanya timbal balik atas kompetensi yang mereka raih dengan memberikan hadiah.

Reward merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut penelitian Madiyanah (dalam Arinalhaq dan Eliza) pemberian reward merupakan suatu penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada anak karena telah melakukan suatu hal yang baik maupun benar. Tujuan dari memberikan reward tersebut adalah guna memotivasi anak untuk meningkatkan semangat belajarnya, membina perilaku-perilaku yang baik dan benar, serta membuat anak lebih percaya diri. Dengan pemberian reward kepada anak usia dini memberikan pengaruh yang besar terhadap jiwa anak. Reward mempunyai keunggulan, reward juga memiliki kelemahan yaitu dapat mengakibatkan anak sombong dan meminta lebih hadiah yang diberikan Maka dari itu pemberian reward kepada anak hanya semestinya saja atau tidak berlebihan.

Guru harus memberikan bermacam-macam strategi untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini contohnya Guru dapat memberikan anak suatu pujian contohnya

memberikan pujian kepada anak "wah hebat", "pintar" ketika anak mampu menjawab pertanyaan atau berani maju ke depan kelas tanpa adanya paksaan dari guru, memberikan dua jempol saat anak mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain, mengajak anak tos, mengusap kepala anak saat anak sabar menunggu giliran bersalaman dan memberi anak bintang saat anak mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.

Pujian yang diberikan pada harus dimengerti oleh anak karena terkadang anak usia dini saat diberikan pujian, mereka tidak mengetahui perilaku tersebut. Melalui pemberian reward ini maka anak akan berusaha untuk mempertahankan perilaku baik tersebut dengan begitu motivasi belajar anak akan meningkat.

Jadi, reward dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak dengan cara yang beragam, seperti memberikan bintang, memberikan pujian, memberikan tepung tangan, dan lain-lain. Asalkan dalam pemberiannya tidak berlebihan dan dalam batas wajar sehingga motivasi anak akan tetap meningkat walaupun tidak selalu diberikan reward.

Penelitian karya Rizka Anugerahwaty Pemberian reward terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atthfal kotamadya Jakarta Timur memberikan hasil yang positif. Besarnya kontribusi antara pengaruh pemberian reward terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun memperoleh sejumlah 0,589 atau 58,9% yang mana pemberian reward dapat berkontribusi sebesar 58,9% terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar anak di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu Data hasil Uji F dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23.694 > 4,67$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara *reward* terhadap motivasi belajar anak (Y). Data hasil Uji T dapat diketahui nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4.868 > 0,5140$ dan $sig < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *reward* (X) terhadap motivasi belajar anak (Y) di TK Negeri Pembina Tanah Abang Utara. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari *reward* sebagai variabel X terhadap motivasi belajar anak Y secara signifikan. Serta dari nilai R Square sebesar 64,6 %. Hal ini menunjukkan dimana variabel independent (*reward*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (motivasi belajar).

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma „Ruf .2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
Agustina, Mira. Dkk. 2022. Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap

- Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai,arif . 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.
- Arinalhaq, Ririen. dkk. 2022. Dampak Pemberian *Reward and Punishment* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan*, 6(1): 1926.
- Anugerahwaty, Rizka. 2018. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atthfal Kotamadya Jakarta Timur, *Jurnal Pendidikan PAUD*, Vol.3, No.1.
- Anitah, Sri. 2009. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- A.M Sadirman ,2017. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- B Uno, Hamzah. 2015. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*: Analisi Di Bidang pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Djunaidi. 2019. *upaya menciptakan pembelajaran menyenangkan melalui optimalisasi jeda strategis dengan video motivasi dan humor dalam belajar ppkn dikelas XI mm smk n 1 bangkinang, bangkinang riau* : vol 3 no 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka, Karunia Lestari Dan M. Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT Refika Aditama. D Gunarsa, Singgih. 2018. *psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: gunung mulia.
- Hamzah B.Uno. 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwan., dkk. 2021. Dampak Reward dan Punishment dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa BDR (Belajar Dari Rumah) di Tk Putra1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1): 135.
- J.Wantah, Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Karwono Dan Heni Mularsih. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: Rejawali Press.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khidijah Nyayu. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Marno Dan M Idris. 2008. *Strategi Dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzza Media.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.Echol John & Hasan Shadily. 2015. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- M.Ali Sodik Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Kediri: LiterasiMedia Publishing.
- Nisa Yopi, Febianti. 2018. Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif. *Jurnal Edunomic*. Vol. 6, No. 2.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riduwan . 2013. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2008. *Metode Dan Teknik Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rudiana. 2012. *Genius Teaching: 9 Karakter Guru Menyenangkan Berbasis Rumah otak*. Bandung: Smile"s Indonesia Institute.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Ed.Sutomo. (Yogyakarta: Kalimedia.
- Rosyadi, Leni Dwi Anggun. 2019. *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Anak Pada Kelompok B Di TK Nurul Huda Krakahan, Tanjung, Brebes Tahun Ajaran 2018-2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sabartiningsih, Mila. dkk. 2018. Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter disiplin Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Anak*,4(1). Setyawan, Sigit.
2013. *Nyalakan Kelasmu*. 20 Metode Mengajar Dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Gramedia.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subakti hani & Kiftian Hady Prasetya. 2020. "Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pustaka*, Vol. 3 No.2
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono Dan Eri Wibowo. 2004. *Statistika Untuk Penelitian Dan Aplikasinya SPSS 100 For Windows*. Bandung: Alfa Beta.
- Supardi. 2017. *statistic penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo persada.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2010. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta:

Bumi Aksara.

- Sulaiman, Wahid, 2006, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, Pramita. 2019. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Bintang Pada Siswa Kelas II SD Negeri 70 Palembang". *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar*, Vol.2, No. 2, Pp.1-12.
- Pietono, Yan Djoko. 2016. *The Winner*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif Untuk Psikolog Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Prawira, Purwa. 2012. *Atmaja, Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wijaya, Candra. 2020. Persepsi Guru Tentang Reward And Punishment Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di MAN II Model Medan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol .3, No.1.
- Winkel. 2015. *psikolog pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- W. Santrock, John. 008. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Predana Media Group.
- Zaiful, Moh. Rosyid Dan Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Zainab, Siti Dan Agoes Kamaroellah. 2019. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Smpi Nurul Yaqin Bujur
- Timur Batu Marimar Pemekasan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 1 No.1.